



Pelatihan dan Konsultasi Manajemen, Bisnis dan Keuangan bagi UMKM Kalibata

M Azizul Khakim

STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia

E-mail: m.khakim@stiemahardhika.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan para pelaku UMKM dalam menjalankan roda bisnis terutama saat masa pandemi. Tujuan pengabdian ini adalah untuk melatih para pelaku UMKM mengembangkan kompetensi dalam manajemen bisnis serta keuangan dan meningkatkan daya saing para pelaku UMKM di era globalisasi saat ini. Metode pengabdian ini menggunakan metode seminar dan pelatihan. Hasil pengabdian ini adalah para pelaku UMKM mampu memahami konsep manajemen bisnis dan keuangan secara sederhana untuk menjalankan usahanya. Implikasi pengabdian ini adalah acuan oleh para pelaku UMKM untuk meningkatkan nilai usahanya dengan diterapkannya manajemen bisnis dan keuangan secara tepat.

Kata kunci: manajemen, bisnis, keuangan

Abstract

This dedication is motivated by the low knowledge of UMKM actors in running the business, especially during the Pandemic. The purpose of this service is to train UMKM actors to develop competencies in business and financial management and increase the competitiveness of UMKM actors in the current era of globalization. This service method uses the seminar and training method. The result of this service is that UMKM actors are able to understand the concept of business and financial management in a simple way to run their business. The implication of this service is a reference by UMKM actors to increase the value of their business by implementing proper business and financial management.

Keywords: management, business, finance

Copyright (c) 2022 M Azizul Khakim

✉ Corresponding author

Address : STIE Mahardhika Surabaya

Email : m.khakim@stiemahardhika.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.618>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sekarang terutama saat pandemik meningkat secara pesat dilansir dari kemenkopukm.go.id. Pada masa sekarang ini pelaku UMKM tidak hanya didominasi oleh pelaku UMKM yang terjun di dunia perdagangan salam waktu lama namun juga oleh para pelaku baru. UMKM adalah sektor perdagangan yang melibatkan masyarakat dan secara nyata memiliki efek terhadap perkembangan perekonomian negara.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Menurut Tambunan (2012) di Indonesia, UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Saat masa Pandemi 2019 contohnya, banyak UMKM baru yang lahir dikarenakan terjadi pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran oleh banyak perusahaan. Oleh sebab itu banyak korban PHK tersebut masuk kedalam *circle* bisnis UMKM untuk mempertahankan hidup dan mendapat penghasilan. Tingginya minat masyarakat terhadap bisnis UMKM tersebut yang mendorong penulis untuk memberikan pelatihan

terkait manajemen bisnis dan keuangan kepada para pelaku UMKM.

Menurut Tambunan (2002), kualitas SDM yaitu termasuk perilaku pelaku usaha dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Kasmir (2017) usaha dapat dikatakan berhasil jika para pelaku usaha memiliki karakteristik kepribadian yang jujur, kreatif dan inovatif untuk membangun sebuah kepercayaan terhadap konsumen, semakin banyak motivasi dan perilaku baik yang dimiliki oleh seorang pelaku usaha maka semakin besar pula kemungkinan sebuah UMKM dapat berkembang. Permasalahan UMKM selanjutnya adalah kekuatan modal yg kurang, kekuatan modal dapat mempengaruhi keberhasilan usaha (Tambunan : 2002). Selain faktor tersebut faktor keterampilan terkait ilmu manajemen dan keuangan juga masih belum dikuasai atau dimengerti oleh para pelaku UMKM. Karena factor tersebutlah penulis terpanggil untuk memberikan pelatihan dan konsultasi di bidang manajemen bisnis dan keuangan guna menunjang kemampuan para pelaku UMKM secara berkala.

Menurut www.online-pajak.com salah satu permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM salah satunya terkait lemahnya pengetahuan tentang ilmu manajemen dan teknologi. Sedangkan peran UMKM untuk menyokong perekonomian negara atau wilayah sangat penting. Dengan kata lain, jika pelaku UMKM tidak memiliki pondasi keilmuan yang tepat terkait manajemen dan pengelolaan keuangan maka tujuan bisnis seperti berkembangnya bisnis, mengelola bisnis serta tingkat daya tahan terhadap persainganpun akan rendah.

Untuk menyikapi hal tersebut diatas penulis bekerjasama dengan kelurahan di Kalibata beserta para pelaku UMKM bersama-sama mengadakan Pelatihan dan Konsultasi Manajemen Bisnis dan Keuangan secara gratis kepada para pelaku UMKM dan pihak terkait guna tercapainya kemajuan perekonomian negara melalui UMKM.

METODE

Peserta pengabdian ini adalah para pelaku UMKM di kelurahan Kalibata, Jakarta Selatan. Metode pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan secara daring. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Pelatihan dan Konsultasi Manajemen Bisnis dan Keuangan ini diberikan kepada para pelaku UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para pelaku UMKM mengenai konsep manajemen, konsep bisnis mulai dari merencanakan, implementasi hingga evaluasi. Serta memberikan informasi terkait mengatur keuangan dan pencatatan keuangan secara sederhana.
2. Pendampingan Terstruktur
Bentuk pendampingan ini dilakukan selama 1 minggu dengan media konsultasi Google Meet. Jadi peserta dapat berkonsultasi dan meminta arahan kepada penulis terkait perjalanan bisnisnya. Konsultasi dilakukan secara simultan berdasarkan kebutuhan para pelaku UMKM. Sebelum kegiatan terstruktur ini dimulai para peserta pelatihan telah diberikan file materi dan tutorial cara membuat perencanaan bisnis, rencana implementasinya, evaluasi bisnis dan juga

pengetahuan terkait keuangan dan pencatatannya secara sederhana.

Tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat dengan meningkatnya kemampuan para pelaku UMKM dalam mengembangkan bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan manajemen bisnis dan keuangan diusahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan akan dibagi menjadi dua bagian utama yaitu pelatihan dan konsultasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pelatihan Manajemen Bisnis dan Keuangan dilakukan secara daring. Proses pelatihan dilakukan pada tanggal 22 Mei 2022. Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang peserta. Penyampaian materi mengenai bahasan manajemen bisnis dan keuangan dilakukan dengan antusias para peserta dan dukungan pihak kelurahan.

Pemateri pada pelatihan ini adalah M. Azizul Khakim, SE., MM., AWP. yang menerangkan konsep tentang manajemen, konsep bisnis dan juga keuangan dengan cermat, kritis dan mudah dipahami oleh para peserta. Penulis juga berbagi tips dan trik serta pengalamannya selama ini dalam dunia bisnis dan keuangan. Proses interaksi dengan peserta berlangsung secara interaktif, karena peserta juga melakukan *sharing* pengalamannya selama ini dalam dunia usaha UMKM. Secara keseluruhan materi yang disampaikan kepada peserta di antaranya :

- Konsep Dasar Manajemen dan Bisnis,

- Motivasi Bisnis,
- Pengelolaan UMKM dengan tepat,
- Alur Perekonomian dan UMKM,
- Perencanaan Keuangan dan Evaluasi,
- Pencatatan keuangan (cash flow) UMKM dengan sederhana.

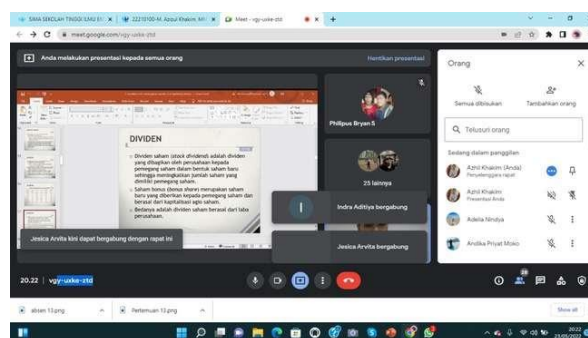
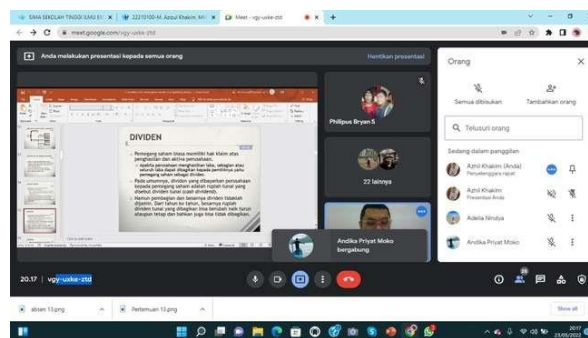
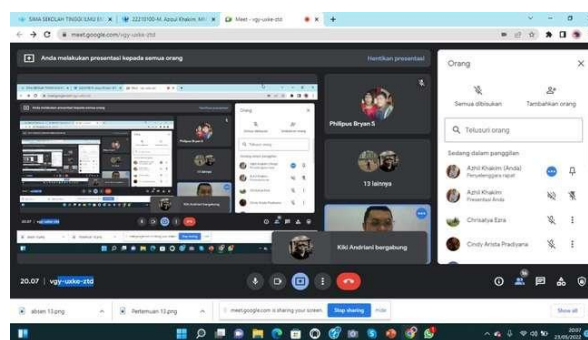
Selain beberapa materi terdapat satu pokok bahasan materi yang secara spesifik membahas tentang *circle* bisnis, pengaruh dan kesuksesannya.

Pemateri juga juga memberikan kesempatan kepada para pelaku UMKM untuk melakukan diskusi dan *sharing* pendapat terkait kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan UMKM. Pada saat diskusi kendala-kendala yang dihadapi pelaku UMKM dalam melakukan proses perdagangan di antaranya:

- o Minimnya pengetahuan para pelaku UMKM terhadap konsp manajemen, bisnis dan keuangan.
- o Minimnya modal dalam menjalankan roda bisnis,
- o Proses pengajuan izin yang masih rumit dan kurangnya penyuluhan pihak terkait,
- o Peraturan pemerintah yang berubah-ubah, contoh peraturan PPn 11% saat ini disinyalir menurunkan minat para customer untuk berbelanja,
- o Kurangnya inovasi para pelaku UMKM dikarenakan minimnya pengetahuan,
- o Minimnya pengetahuan terkait pengelolaan dan pencatatan keuangan.

Diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini para pelaku UMKM dapat terbantu dalam mengatasi permasalahan-

permasalahan yang selama ini dihadapi. Karena secara keseluruhan keinginan para pelaku UMKM untuk berkembang dalam usahanya dan memberikan kontribusi terhadap system perekonomian cukup tinggi, hal ini dibuktikan dengan tingginya minat mereka dalam mengikuti kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

2. Pendampingan Terstruktur

Bentuk pendampingan terstruktur dalam kegiatan ini dilakukan selama 1

minggu dengan media konsultasi Google Meet. Jadi peserta diarahkan kembali kepada rutinitas dengan mengimplementasikan rencana-rencana manajemen terkait usaha mereka. Penulis tetap melakukan pendampingan dilakukan secara simultan berdasarkan kebutuhan para peserta. Sebelum kegiatan pendampingan ini dimulai para peserta diberikan file materi dan penulis telah mewawancarai satu persatu, sehingga penulis telah mengetahui kelebihan dan kekuarangan para peserta. sehingga ketika masa pendampingan penulis dapat dengan mudah untuk membimbing para peserta.

Sesi pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan terstruktur dan efisien, sehingga para peserta dengan antusias mengikutinya dan mengimplementasikannya di lini bisnis masing-masing. Keaktifan peserta membuktikan bahwa para peserta memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan kegiatan ini demi keberlangsungan bisnis jangka Panjang dan untuk mempersiapkan diri dalam persaingan. Motivasi tersebut berdampak terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran (Hasanah, 2010). Hal inilah yang mempengaruhi keberhasilan dalam pengambian ini.

Setelah setiap sesi kegiatan berjalan lancar, penulis dan para panitia melakukan sesi evaluasi. Dalam evaluasi didapatkan hasil melalui kuisisioner bahwa 85% para pelaku UMKM merasa tertarik mengikuti acara tersebut dan sangat berguna untuk keberlangsungan bisnis mereka kedepannya. penulis terpanggil dan berkomitmen

secara kontinyu memberikan pelatihan dan konsultasi kepada para pelaku UMKM.

SIMPULAN

Pengabdian pelatihan dan konsultasi menejemen bisnis dan keuangan untuk para UMKM di Kelurahan Kalibata berlangsung dengan lancar. Pengabdian ini juga memberikan kompetensi baru bagi para pelaku UMKM di Kelurahan Kalibata tentang menjalankan usahanya dengan konsep yang tepat.

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu :

- Para pelaku UMKM harus berani berinovasi dalam menjalankan roda usaha,
- Para pelaku UMKM harus memahami konsep manajemen bisnis dan keuangan sehingga usaha berjalan dengan terstruktur,
- Para pelaku UMKM harus mengatur keuangan dan mencatat dengan tepat dan teliti setiap transaksi terjadi didalam kegiatan UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Karya tulis dan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak akan dapat berjalan lancar tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

- Lurah Kelurahan Kalibata beserta jajarannya,
- Ketua RT 006/004 yang telah membantu dan menyebarkan informasi diselenggarakannya kegiatan ini,
- Semua peserta dan handai taulan yang telah mendukung diadakannya pelatihan dan konsultasi manajemen bisnis dan keuangan

tersebut bagi pelaku UMKM di kelurahan Kalibata, Jakarta Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih Theffidy, S. G. (2020). Guru Di Era Revolusi Industri 4.
- Chaeruman, Uwes Anis. (2017). PEDATI, Model Desain Sistem Pembelajaran Blended. Direktorat Pembelajaran Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Chaeruman, Uwes Anis. (2020). Ruang Belajar Baru dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Di Era Tatanan Baru. *Kwangsan*, 8(1), 142-153.
https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v8n1.p14_2--153
- Chaeruman, U. A. (2019). Merancang Model Blended Learning Designing Blended Learning Model. *Jurnal Teknodik*, 17(4), 053–063.<https://doi.org/10.32550/teknodik.v17i4.577>
- Hasanah, D. S. (2010). Pengaruh Pendidikan Latihan (diklat) Kepemimpinan Guru dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se Kecamatan Babakancikao Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Pelatihan*, 11(2), 90–105.[http://jurnal.upi.edu/3451/view/1347/pen-garuh-pendidikan--latihan-\(diklat\)-kepemimpinan-guru--dan-iklim-kerjaterhadap-kinerja-guru-sekolah-dasar-sekecamatan-babakancikao-kabupaten](http://jurnal.upi.edu/3451/view/1347/pen-garuh-pendidikan--latihan-(diklat)-kepemimpinan-guru--dan-iklim-kerjaterhadap-kinerja-guru-sekolah-dasar-sekecamatan-babakancikao-kabupaten)
- Inggriyani, F., Fazriyah, N., Hamdani, A. R., & Purbasari, A. (2020). Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif menggunakan Kahoot sebagai Digital Game Based Learning Di KKG Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 59.
<https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.11992>
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 Di Indonesia. Sekretariat Nasional SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana), 15, 1–16.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran* (1st ed.). KENCANA.
- Rahmawati, S. (2015). Pengaruh Pelatihan, Pengalaman Mengajar Dan Kompensasi Terhadap Profesionalisme Guru Di Smk Negeri 3 Palu. *Katalogis*, 3(12), 67–75.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6482>
- Santoso, D. H., & Santosa, A. (2020). *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif* (D. H. Santoro (ed.)). MBridge Press.